

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Wibowo (2011:43-44) mengemukakan bahwa deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek, material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Sedangkan menurut Moleong (2017:11) mengatakan bahwa dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa metode deskriptif yaitu penggambaran secara jelas mengenai pemecahan masalah sesuai dengan keadaan atau pun objek pengumpulan data kualitatif yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggambarkan bentuk-bentuk tuturan, uraian kata-kata yang berkaitan dengan tindak tutur direktif yang digunakan masyarakat khususnya di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten kayong Utara.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Sedangkan menurut Nugrahani (2014:87) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan metode analisis yang tidak menggunakan metode statistik serta mengarah pada pendeskripsian suatu konteks sebenarnya yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen utama penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat besar, karena peneliti sendiri yang mengumpulkan, menganalisis data yang berkaitan dengan tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif memesan, dan tindak tutur direktif melarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana untuk melakukan penelitian. penelitian dilaksanakan di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ingin mengetahui mengenai bagaimana tindak tutur direktif bahasa Melayu Dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya.

Waktu penelitian dibuat agar dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. sehingga dengan adanya alokasi waktu dapat terarah dan berjalan sesuai dengan apa yang ditargetkan peneliti. Proses penelitian direncanakan pada bulan Januari 2023 yaitu pengajuan judul dan pembuatan outline, dan dilanjutkan dengan penyusunan rencana penelitian yaitu bagian I dan bagian II pada bulan Februari, pada bulan maret konsul bagian rencana penelitian. Setelah konsul dengan dosen pembimbing dilanjutkan dengan seminar rencana penelitian pada tanggal 29 Mei 2023 dan dilanjutkan dengan revisi rencana penelitian sampai tanggal 14 Juni 2023. Pada bulan Agustus dilanjutkan dengan proses penelitian serta pengolahan data pada bagian Bab IV dan Bab V.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:292) Dalam hal dikemukakan bahwa tempat penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menentukan latar dalam penelitian yang tepat bertujuan agar mendapatkan informasi untuk data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini memilih latar penelitian yang berlokasi di Desa Medan karena peneliti mengetahui situasi dan keadaan di Desa Medan Jaya serta peneliti ingin mengetahui bagaimana tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya. Peneliti memilih latar di Desa Medan Jaya dikarenakan objek sasaran yang diteliti ialah tuturan bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya. Oleh karena itu peneliti memilih Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara sebagai lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berupa tuturan atau kalimat dialek Melayu Kayong Utara khususnya di Desa Medan Jaya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:333) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Senada dengan pendapat Sudaryanto (Mahsun 2017:25) mengatakan “memberikan batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi

(lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah)”.
Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa data adalah semua keterangan yang bersifat fakta yang dikumpulkan untuk menjawab serta menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan berupa tuturan direktif bahasa Melayu dialek kayong Utara di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara yang berupa tuturan memerintah, meminta, memesan, dan melarang pada saat berkomunikasi dengan sesama penutur.

2. Sumber Data

Sumber data mempunyai peran yang penting dalam suatu penelitian karena tanpa sumber data yang jelas akan sulit mendapatkan data yang valid. Arikunto (2014:172) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland (Moleong 2017:157) mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai data bahasa yang diperlukan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu masyarakat asli penutur bahasa Melayu di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Adapun menurut Mahsun (2017:137-138) syarat-syarat informan dalam rencana penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin pria atau wanita;
- b. Berusia antara 20-26 tahun (tidak pikun)
- c. Orang tua, istri, suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya
- d. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (SD-SLTP)

- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah ataupun tinggi) dengan harapan tidak terlalu mobilitasnya
- f. Pekerjaannya petani atau buruh
- g. Memiliki kebanggaan terhadap insoleknya
- h. Sehat jasmani dan rohani. Maksudnya tidak cacat berbahasa memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan yang tepat, sedangkan sehat rohani maksudnya tidak gila atau pikun.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data didapat untuk kebutuhan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini juga akan menggunakan beberapa informan yaitu Bapak Harianto yang berusia 48 tahun, Bapak Riza Amawi yang berusia 44, Bapak Rudiansyah yang berusia 44 tahun. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu masyarakat asli penutur bahasa Melayu di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sehingga tercapai dalam tujuan penelitian.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara penelitian dalam mendapatkan serta memperoleh data yang diinginkan. Menurut Hardani, dkk (2020:120) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Selain berperan langsung, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data dalam penelitian, yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan narasumber. Menurut Yusuf (2015:372) mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

2) Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap merupakan salah satu teknik yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik simak memiliki dasar teknik penyadapan dimana peneliti berusaha mendapatkan data dilakukan dengan cara penyadapan penggunaan bahasa informan. Muhammad (2016:208) mengemukakan untuk metode simak atau teknik sadap, peneliti menjadi hanya pengamat atau penyimak. Teknik menyimak ini dilanjutkan dengan teknik lanjutan berupa teknik menyimak yang mumpuni, artinya peneliti ikut serta dalam percakapan dan mendengarkan percakapan tersebut.

Teknik simak libat cakap dilakukan peneliti dengan cara ikut serta dalam percakapan, peneliti mampu menerapkan teknik menyimak partisipatif sedemikian rupa sehingga terjadi dialog langsung antara peneliti dan informan, yaitu masyarakat Desa Medan Jaya, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara. Selama kegiatan tersebut, peneliti mendengar informan berbicara dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara.

3) Teknik Dokumenter

Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data berasal dari sumber non manusia. Menurut Sugiyono (2017:329) teknik dokumenter ini merupakan catatan peristiwa

yang sudah berlalu. Dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan Afifuddin dan Saebani (2012:141) mengemukakan bahwa metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa teknik dokumenter merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tulisan dan gambar. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah berupa foto. Dengan adanya foto atau gambar ini bermaksud agar dapat meningkatkan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

4) Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan dengan cara mencatat. Menurut Nisa (2018:221) menjelaskan bahwa teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Sedangkan menurut Mahsun (Faisah 2018:4) Teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis. Jadi dari pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mencatat data yang di peroleh secara tertulis. Penelitian ini menggunakan teknik catat agar data yang diperoleh bisa lebih akurat jika terjadinya kendala pada alat perekam yang digunakan peneliti pada saat proses wawancara maupun pada saat melakukan teknik simak libat cakap.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data penelitian. Patilima (2013:61) mengemukakan pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan

instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data untuk hasil penelitian yang baik sehingga diperlukan alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara dapat berlangsung dengan terkendali dan lebih terarah. Dengan menggunakan pedoman ini, peneliti harus memikirkan bagaimana merumuskan pertanyaan secara khusus dalam kalimat pertanyaan dan sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual selama wawancara.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan sebagai pengingat mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap informan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

2) Alat Perekam

Alat perekam merupakan alat yang digunakan peneliti untuk merekam seluruh rangkaian percakapan saat proses wawancara yang berlangsung maupun saat proses observasi. Menurut Satori dkk (2017: 177) terdapat cara mudah merekam data lapangan bentuk perakapan/wawancara yaitu dengan menggunakan tape recorder. Namun dalam rencana penelitian ini peneliti menggunakan *handpone/recorder* dimaksudkan untuk merekam setiap tuturan oleh masyarakat yang menggunakan bahasa Melayu di Desa Medan Jaya Kabupaten Kayong Utara, dalam hal ini peneliti menggunakan *handpone/recorder* untuk merekam sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data,

handpone/recorder juga akan mempermudah peneliti saat melakukan analisis data. Penggunaan alat perekam bertujuan untuk mentranskripsikan data berupa tuturan penggunaan bahasa yang diperoleh dari informan ke dalam bentuk tulisan.

Tujuan penggunaan alat perekam adalah untuk mentranskripsikan tuturan dari informan yaitu masyarakat Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dalam bentuk tertulis dengan menggunakan bahasa informan. Peneliti menggunakan *handpone/recorder* untuk merekam tuturan dari informan dalam penggunaan bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya pada saat proses pengumpulan data.

3) Kamera

Kamera adalah alat untuk mengambil foto hasil pada saat proses mengambil data dilapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa camera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data. Dengan adanya kamera sebagai alat bantu peneliti sehingga dapat dengan mudah untuk mengambil gambar-gambar sebuah data pada objek yang diteliti yang terdapat dilapangan.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah mencatat data atau informasi-informasi yang diperoleh pada saat penelitian. pencatatan dilakukan langsung atau sesudah melakukan rekaman untuk memperoleh data. Menurut Satori & Komariah (2017:179) catatan lapangan adalah bahan mentah lengkap riset penelitian yang dituliskan semuanya, atau peneliti akan lupa pada begitu banyak hal atau hanya ingat sebagian hal-hal tertentu saja.

Penelitian menggunakan catatan lapangan untuk mencatat informasi atau hal-hal penting untuk dijadikan data penelitian yang berupa Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan.

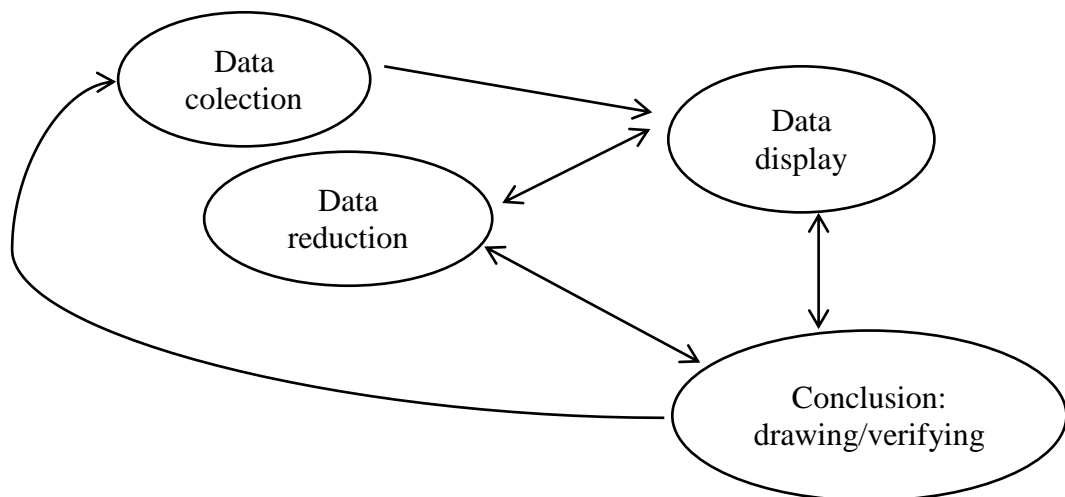
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan agar penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti bisa menghasilkan data yang benar-benar valid dan objektif, Karena dengan keabsahan data suatu penelitian dapat dipercaya serta dipertimbangkan penerima informasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan terpercaya. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan data menggunakan sesuatu selain data atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2019:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Denzin (2017:330) Triangulasi ada empat yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi penyidik dan (4) triangulasi teori.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Winarni (2018:184) menyatakan bahwa teknik triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan menurut Alfansyur & Mariyani (2020:149) mengemukakan bahwa Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa triangulasi sumber adalah teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek semua data agar mendapatkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dalam bentuk tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2019:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Berdasarkan penjelasan tersebut analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Terdapat empat langkah dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Komponen-komponen analisis data, model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2017: 247).

a. Data Collections (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data melalui wawancara dan teknik simak

libat cakap di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Kemudian peneliti melakukan pencatatan data melalui teknik rekam dan simak libat cakap serta diolah sedemikian rupa sehingga data layak untuk dijadikan data dalam penelitian ini.

b. *Data Reductions* (Reduksi Data)

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan mereduksi data dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian yaitu tuturan yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif memesan dan tidak tutur direktif melarang.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang di dapat pada saat di lapangan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan data yang sudah dipilih berupa tindak tutur direktif yang berhubungan dengan fokus penelitian yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif.

d. *Conclutions Drawing/verifying* (Penarikan Kesimpulan Data)

Terakhir melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap data berupa tindak tutur direktif bahasa Melayu dialek Kayong Utara yang diperoleh dari masyarakat Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif memesan, dan tindak tutur direktif melarang.